**Hasil dan Pembahasan**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua dan kemandirian belajar memiliki distribusi yang normal atau tidak, pengujian normalitas data menggunakan bantuan one test kolmogorov smirnov test dimana didapatkan hasil dengan acuan sebagai berikut 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal 2) sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut disajika dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Table 1 Uji Normalitas One Test Kolmogorov Smirnov

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Statistic | Df | Sig. |
| Pola Asuh Orang Tua | .123 | 30 | .011c |
| Kemandirian Belajar | .183 | 30 | .200c.d |
| Nilai Raport | .131 | 30 | .197 |

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas maka diperoleh signifikansi pola asuh orang tua sebesar 0,011 atau lebih besar dari 0,05 dan pada signifikansi kemandirian belajar diperoleh hasil sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 dan pada hasil uji normalitas nilai raport diperoleh signifikansi sebesar 0,197, maka dapat disimpulkan bahwa skor ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Table 2 Uji Linieritas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | N | Sig. |
| Pola Asuh Orang Tua | 29 | .121 |
| Kemandirian Belajar | 29 | .276 |

Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik yang dibuktikan melalu hasil signifikansi > 0,05. Melalui paparan diatas maka dapat disimpulkan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas telah terpenuhi. Selanjutnya hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment. Acuan pengambilan keputusan adalah 1) Jika signifikansi < 0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima, 2) Jika signifikansi > 0,05, maka HO diterima dan Ha ditolak. Uji korelasi pearson Product Moment dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26, Hasil uji korelasi pearson product moment disajikan dalam tabel sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment | | | | | |
|  | | N | Pearson Correlation | Sig. ( 2-tailed ) |
| Pola Asuh | 30 | | .443\* | .014 |
| Kemandirian Belajar | 30 | | .200 | .290 |

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi pearson product moment diketahui bahwa nilai signifikansi pola asuh orang tua berhubungan secara positif dengan prestasi belajar sebesar 0,014 serta pada nilai pearson correlation sebesar 0,443\* yang memiliki makna bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar sangatlah kuat, jadi, ketika anak mendapatkan pola asuh yang baik dengan memberikan motivasi yang tinggi dari orang tua akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Sedangkan, nilai signifikansi kemandirian belajar lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemandirian belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, pada hipotesis kedua yang menyatakan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar tidak terbukti atau tidak didukung. Melalui perolehan hasil dari data tersebut akan dilakukan uji determinasi koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan kedua variabel terhadap prestasi belajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi | | | | |
|  | | R | R Square |
| Pola Asuh dan Kemandirian Belajar | .451\* | | .204 |